

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*). Cross-sectional didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis variabel data yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mewakili keseluruhan orang, unit, benda, dan segala sesuatu yang dapat dikandung, yang memiliki sifat-sifat tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah yang berusia minimal 17 tahun.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah beberapa masyarakat Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Besar Sampel

Perhitungan sampel untuk penelitian ini menggunakan besar sampel minimal dihitung dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96 + 0,84)^2 \cdot 0,3}{(0,54)^2}$$

$$n = \frac{(2,84)^2 \cdot 0,3}{0,30}$$

$$n = \frac{7,84 \times 0,3}{0,30}$$

$$n = \frac{2,352}{0,30}$$

$$n = 78,4 \text{ (dibulatkan menjadi 79)}$$

Keterangan:

Z α = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah sehingga **Z α** = 1,96

Z β = Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, maka **Z β** = 0,84

$P_1 - P_2$ = 0,54 (selisih proporsi yang dianggap bermakna)

π = 0,3

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas diperoleh jumlah unit sampel minimal sebanyak 79 orang

b. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik Random sampling, teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik Random sampling yang saya gunakan di penelitian ini adalah

Simple random sampling atau sampel acak sederhana Simple random sampling atau sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat melakukan teknik random sampling adalah:

- 1) Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
- 2) Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemenelemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel akan dilakukan di luar waktu perkuliahan dan akan dilaksanakan di Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan terhadap upaya pencegahan (mencuci tangan, dan physical distancing).

b. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang COVID-19.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Masing-masing Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang COVID-19	Informasi yang dinyatakan responden mengenai hal-hal yang diketahui tentang COVID-19	Kuesioner	Wawancara	1. Pengetahuan kurang, nilai \leq 60 % 2. Pengetahuan baik, nilai \geq 60-100 %	Nominal
Kepatuhan dalam menjaga kebersihan tangan dengan rutin mencuci tangan	Informasi yang dinyatakan responden tentang perilaku mencuci tangan yang dilakukan selama pandemi COVID-19	Kuesioner	Mengisi jawaban kuesioner dengan skala Likert dengan pilihan jawaban tidak pernah bernilai 1 jawaban pernah bernilai 2, jawaban kadang-kadang bernilai 3, jawaban sering bernilai 4, dan jawaban selalu bernilai 5	1. Kepatuhan kurang, nilai \leq 60 % 2. Kepatuhan baik, nilai \geq 60-100 %	Ordinal
Kepatuhan dalam menjalankan physical distancing	Informasi yang dinyatakan responden tentang perilaku physical distancing selama pandemi COVID-19	Kuesioner	Mengisi jawaban kuesioner dengan skala Likert dengan pilihan jawaban tidak pernah bernilai 1 jawaban pernah bernilai 2, jawaban kadang-kadang bernilai 3, jawaban sering bernilai 4, dan jawaban selalu bernilai 5	1. Kepatuhan kurang, nilai \leq 60 % 2. Kepatuhan baik, nilai \geq 60-100 %	Ordinal

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Pengisian kuesioner melalui pembagian kuesioner dari rumah ke rumah. Data dikumpulkan oleh peneliti dari setiap responden yang mengisi kuesioner yang disebar secara *offline*. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai data sosiodemografis responden, pernyataan *informed consent* untuk mengikuti penelitian, pertanyaan tentang COVID-19, dan kepatuhan terhadap upaya pencegahan (memakai masker, mencuci tangan, dan *physical distancing*).

Kuesioner yang digunakan diadaptasi dari *guideline* WHO dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba kuesioner dilakukan terhadap 12 responden. Uji validitas merupakan uji tentang kemampuan suatu alat ukur sehingga dapat mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat kekonsistenan jawaban terhadap pertanyaan. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner untuk penelitian ini didapatkan hasil r hitung $>$ r tabel yang berarti item pertanyaan valid dan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 yang artinya semua item pertanyaan dinyatakan reliabel.

E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan

Seluruh data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk dilakukan analisis. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

2. Instrumen

a. Kuesioner Pengetahuan tentang COVID-19

Terdapat 10 pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda, dimana masing- masing pertanyaan bernilai 1 poin untuk jawaban benar dan 0 poin untuk jawaban yang salah. Sehingga jumlah skor minimal adalah 0 dan nilai maksimal adalah 13. Pada perhitungan skor, individu dinyatakan memiliki pengetahuan baik apabila skor lebih dari sama dengan median dan dinyatakan memiliki pengetahuan kurang apabila skor kurang dari median.

b. Kuesioner Kepatuhan Mencuci Tangan

Terdapat 3 pertanyaan dengan penilaian skor menggunakan skala Likert dimana jawaban tidak pernah bernilai 1, pernah bernilai 2, kadang-kadang bernilai 3, sering bernilai 4, dan selalu bernilai 5 sehingga jumlah skor minimal adalah 3 poin dan nilai maksimal adalah 15 poin. Pada perhitungan skor, individu dinyatakan memiliki kepatuhan baik dalam mencuci tangan apabila skor lebih dari sama dengan median dan dinyatakan kurang patuh apabila skor kurang dari median.

c. Kuesioner Kepatuhan *Physical Distancing*

Terdapat 6 pertanyaan dengan penilaian skor menggunakan skala Likert dimana jawaban tidak pernah bernilai 1, pernah bernilai 2, kadang-kadang bernilai 3, sering bernilai 4, dan selalu bernilai 5. Untuk pertanyaan nomor 1 dan nomor 5 jawaban tidak pernah bernilai

5, pernah bernilai 4, kadang-kadang bernilai 3, sering bernilai 2, dan selalu bernilai 1 sehingga jumlah skor minimal adalah 6 poin dan nilai maksimal adalah 30 poin. Individu dinyatakan memiliki kepatuhan baik dalam menerapkan *physical distancing* apabila skor lebih dari sama dengan median dan dinyatakan kurang patuh apabila skor kurang dari median.

3. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu secara deskriptif untuk melihat distribusi dari variabel bebas dan variabel terikat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis dilakukan dengan uji statistic *Chi-Square* derajat kepercayaan 95% dan nilai $\alpha = 0,05$. Uji *Chi-Square* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi atau sampel terdiri atas dua atau lebih kelas, data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Variabel terikat dan variabel bebas dikatakan menunjukkan hubungan yang bermakna apabila nilai $p < 0,05$. Nilai p inilah yang akan menentukan apakah H_0 penelitian ditolak atau diterima. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima / gagal ditolak.